

**PERJANJIAN PINJAM MEMINJAM ANTARA BADAN USAHA MILIK
NEGARA (BUMN) DENGAN SINDIKASI BANK LUAR NEGERI
(STUDI KASUS PADA PT. (PERSERO) ANEKA TAMBANG Tbk)**

Indry Yustisi¹ Nindyo Pramono² Paripurna.P.Sugarda³

Program Studi Magister Hukum Bisnis

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Intisari

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Perjanjian Pinjam Meminjam antara pihak Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan sindikasi bank luar negeri, berikut permasalahan yang timbul dari pelaksanaan Perjanjian tersebut, serta cara penyelesaian dari masalah tersebut.

Hasil penelitian memaparkan mengenai proses pelaksanaan Perjanjian Pinjam Meminjam yang melibatkan sindikasi bank luar negeri sebagai *lender* dan BUMN sebagai *borrower*. Dalam pelaksanaannya dibagi dalam beberapa tahapan, dimana melibatkan pihak *arranger bank* dan *agent bank* yang bertugas membentuk sindikasi tersebut serta menatausahakan kredit setelah perjanjian sindikasi ditandatangani. Berdasarkan hasil pemaparan, diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah-masalah yang umumnya timbul dalam perjanjian kredit sindikasi ini sebagai konsekwensi dari terlibatnya pihak asing, yang secara langsung menimbulkan perbedaan dalam sistem hukum yang dianut oleh para pihak. Masalah teknis yang kemudian timbul dalam pelaksanaan perjanjian sindikasi ini, diselesaikan dengan menggunakan pranata alternatif penyelesaian masalah diluar pengadilan berupa negosiasi yang hasilnya berupa *amandment* dan *waiver* yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Kata kunci : Perjanjian Pinjam Meminjam, Sindikasi, Bank Luar negeri

¹ Fakultas Sastra, Jur Sastra Inggris, Universitas Hasanuddin, Makassar

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**LOAN AGREEMENT BETWEEN STATE-OWNED ENTERPRISE
AND FOREIGN BANKING SYNDICATION
(A CASE STUDY AT PT.(PERSERO)ANEKA TAMBANG Tbk.)**

Indry Yustisi⁴ Nindyo Pramono⁵ Paripurna P.Sugarda⁶

Program Study Magister Hukum Bisnis

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Abstract

The present research was aimed to identify how Loan Agreement between State-Owned Enterprise (BUMN) and foreign banking syndication was implemented, including problems created from such agreement and its solution.

Result showed the process of Loan Agreement involving foreign banking syndication as lender and BUMN as borrower. In implementation, there were three stages, involving arranger bank and agent bank serving to create the syndication and perform loan administration after syndicated agreement signed. Based on description results, clear description on general problems created from this syndicated loan agreement as consequence of foreign parties pursued. Technical problems later created from the syndicated agreement were solved using non tribunal alternative solutions in the forms of amendments and waiver that the two parties agreed.

Keywords : Loan Agreement, Syndication, Foreign Bank.

³ Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

⁴ Faculty of Letter, English Departmen, Hasanuddin University, Makassar

⁵ Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta